



Pengaruh Penggunaan Metode Analisis Derivatif dalam Pengelolaan Risiko Bisnis dan Dampaknya pada Fleksibilitas dan Peningkatan Stabilitas Keuangan Perusahaan

Rakha Aria Adesta¹, Achmad Fauzi², Azka Marzuqi Ghowe³, Albinka Kayla Luvena⁴, Sheryl Rashida Yunandi⁵, Syifa Cahya Nabilla⁶, Titania Alya Nabita⁷

¹ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, rakha.adesta@binus.ac.id

² Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, achmad.fauzi003@binus.ac.id

³ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, azka.ghowe@binus.ac.id

⁴ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, albinka.luvena@binus.ac.id

⁵ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, sheryl.yunandi@binus.ac.id

⁶ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, syifa.nabilla@binus.ac.id

⁷ Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, titania.nabita@binus.ac.id

Abstract: *The use of derivative analysis methods in business risk management has become a key strategy amid financial market complexities. Derivative instruments, such as futures and options, provide protection against price, interest rate, and exchange rate fluctuations. Literature review highlights their benefits in managing market volatility and credit risk. Their flexibility in investment decision-making and business strategy imparts a competitive advantage. However, careful management is required due to execution risks and complex regulations. With in-depth understanding and regulatory support, derivative analysis methods can effectively manage risks and safeguard portfolio value.*

Keyword: *Derivative Analysis, Risk Management, Financial Instruments, Market Volatility, Strategic Flexibility.*

Abstrak: Penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis telah menjadi strategi kunci di tengah kompleksitas pasar keuangan. Instrumen derivatif, seperti futures dan options, memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, suku bunga, dan nilai tukar. Studi literatur menyoroti manfaatnya dalam mengatasi volatilitas pasar dan risiko kredit. Fleksibilitasnya dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis memberikan keunggulan kompetitif. Meskipun demikian, risiko pelaksanaan dan regulasi kompleks memerlukan pengelolaan hati-hati. Dengan pemahaman mendalam dan dukungan regulasi, metode analisis derivatif dapat efektif mengelola risiko dan melindungi nilai portofolio.

Kata Kunci: Analisis Derivatif, Pengelolaan Risiko, Instrumen Finansial, Volatilitas Pasar, Fleksibilitas Strategis.

PENDAHULUAN

Analisis derivatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko bisnis dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola risiko finansial yang mungkin ditimbulkan dari fluktuasi harga aset atau nilai tukar. Di tengah dinamika pasar yang cepat dan kompleks, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang matang dalam menghadapi risiko yang dapat memengaruhi keseimbangan keuangan dan kelangsungan operasional mereka (Mahendra & Firmansyah, 2019).

Penggunaan metode analisis derivatif menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kompleksitas instrumen keuangan dan volatilitas pasar global. Dalam konteks ini, perusahaan perlu memahami bahwa risiko tidak dapat dihindari sepenuhnya, namun dapat dikelola dengan baik melalui pemahaman yang mendalam terhadap instrumen derivatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat lebih proaktif dalam merancang strategi untuk melindungi nilai aset mereka, mengurangi eksposur terhadap fluktuasi pasar, dan bahkan menciptakan peluang investasi yang optimal (Wen et al., 2021).

Selain itu, analisis derivatif juga memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam merespons perubahan kondisi pasar, sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat perubahan harga komoditas, suku bunga, atau mata uang. Dengan demikian, metode ini menjadi sebuah alat penting dalam arsenal perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan berisiko tinggi (Bartram et al., 2006). Mengacu pada latar belakang masalah, bisa dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan metode analisis derivatif dalam mengidentifikasi risiko finansial dan fluktuasi harga aset di lingkungan bisnis yang dinamis?
2. Apa dampak penggunaan instrumen derivatif terhadap pengelolaan risiko perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat membantu melindungi nilai aset serta meningkatkan stabilitas keuangan?
3. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan fleksibilitasnya dalam merespons perubahan kondisi pasar melalui penerapan analisis derivatif, dan sejauh mana hal tersebut dapat mengurangi dampak negatif akibat fluktuasi komoditas, suku bunga, atau nilai tukar?

METODE

Penelitian ini akan mengadopsi metode literature review sebagai pendekatan untuk menjelajahi penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis. Tahap awal penelitian akan melibatkan identifikasi sumber literatur melalui pencarian di basis data akademis seperti PubMed, JSTOR, dan ScienceDirect, dengan fokus pada karya-karya yang berkaitan langsung dengan analisis derivatif dalam konteks manajemen risiko bisnis. Setelah identifikasi, peneliti akan melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk relevansi topik, metodologi penelitian, tahun publikasi, dan kualitas penelitian. Literatur terpilih akan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengeksplorasi temuan utama, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan kontribusi literatur terhadap pemahaman konsep penggunaan analisis derivatif dalam mengelola risiko bisnis. Hasil dari literature review ini akan membentuk kerangka konseptual yang menjadi dasar untuk merumuskan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis. Laporan akhir literature review akan mencakup sintesis temuan, analisis perbandingan antar literatur, dan memberikan konteks yang mendalam bagi pemahaman peran metode analisis derivatif dalam strategi pengelolaan risiko bisnis.

Tabel 1. Penggunaan Metode Analisis Derivatif dalam Pengelolaan Risiko Bisnis

No	Author (tahun)	Previous Research Results	Equation with this article	Difference with this article
1	(Aisha et al., 2023)	Penelitian ini menyajikan hasil analisis risiko terhadap instrumen keuangan derivatif di pasar modal Indonesia. Studi ini memberikan wawasan mendalam mengenai risiko volatilitas pasar serta risiko kredit yang harus diperhatikan oleh para pelaku pasar. Fokus utama penelitian adalah pada kontrak antar pihak yang saling berkomitmen untuk bertransaksi pada masa yang akan datang, dan penelitian menegaskan pentingnya analisis risiko ini dalam aktivitas investasi di pasar modal.	Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mendasarkan analisisnya pada data dari lima jurnal terkait. Analisis dilakukan dengan merinci dampak risiko volatilitas pasar dan risiko kredit pada instrumen keuangan derivatif. Penelitian juga menyoroti peran regulator dalam mengawasi pasar derivatif untuk melindungi kepentingan investor.	Perbedaan utama dengan artikel ini adalah fokusnya pada risiko dan analisis instrumen derivatif di pasar modal Indonesia. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, artikel lain mungkin dapat memfokuskan pada aspek lain dari instrumen derivatif atau pasar modal di wilayah yang berbeda, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas.
2	(Candradewi & Rahyuda, 2018)	Studi ini mencari hal yang bisa mempengaruhi serta tata kelola perusahaan pada pemakaian derivatif di perusahaan non-keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Studi menghasilkan temuan solvabilitas berkontribusi mempengaruhi positif serta signifikan dalam pemakaian derivatif, sementara pendidikan komisaris memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada penggunaan derivatif.	Penelitian menerapkan analisis regresi linear berganda menggunakan lima variabel bebas sebagai prediktor penggunaan derivatif. Solvabilitas dan pendidikan komisaris diidentifikasi sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan penggunaan derivatif.	Perbedaan utama dengan artikel ini terletak pada fokusnya terhadap perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia dan variabel yang diterapkan guna memperdalam pemakaian derivatif. Artikel lain mungkin fokus pada industri atau wilayah yang berbeda.
3	(Fitria, 2018)	Penelitian ini mengidentifikasi determinan pemakai derivatif dalam perusahaan di bidang logam serta turunannya pada Bursa Efek Indonesia. Studi menghasilkan temuan, ukuran perusahaan, leverage, serta komite audit bisa mempengaruhi dengan signifikan pada pemakaian derivatif.	Regresi logistik ordinal dengan variabel independen ialah metode analisis yang diterapkan. Meliputi, komite audit, ukuran dewan, likuiditas, leverage, komisaris independen serta ukuran perusahaan. Beberapa variabel ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai determinan penggunaan derivatif.	Perbedaan utama terletak pada sektor perusahaan yang menjadi fokus (logam dan turunannya) dan variabel-variabel yang diidentifikasi sebagai determinan penggunaan derivatif. Artikel ini memberikan pandangan spesifik terhadap sektor industri tertentu di pasar modal Indonesia.
4	(Goklas & Wahyudi, 2016)	Penelitian ini menyajikan kebijakan hedging berdasar pada instrumen derivatif dalam perusahaan non-keuangan di BEI. Studi menghasilkan temuan, likuiditas serta volatilitas arus	Penelitian menggunakan metode logistic regression analysis pada variabel dependen berupa kebijakan hedging dengan derivatif. Variabel independen melibatkan kebijakan	Perbedaan utama adalah fokus pada kebijakan hedging pada instrumen derivatif di perusahaan non-keuangan. Artikel ini

		kas memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan hedging dengan derivatif.	dividen, kepemilikan manajerial, likuiditas, leverage, peluang pertumbuhan, volatilitas arus kas, serta ukuran perusahaan.	memberikan wawasan mendalam mengenai variabel-variabel yang memberikan pengaruh pada keputusan perusahaan dalam menerapkan kebijakan hedging.
5	(Region et al., 2013)	Penelitian ini menguji underinvestment hypothesis dan mengidentifikasi pengaruh positif variabel market to book value of equity (MBVE) pada aktivitas hedging, sementara variabel capital expenditure to book value of assets (CAPBVA) memberikan dampak positif tetapi tanpa signifikan dalam kegiatan hedging.	Penelitian menggunakan regresi logistik untuk menguji hipotesis underinvestment. Variabel independen adalah MBVE dan CAPBVA, sementara aktivitas hedging diukur sebagai variabel dependen.	Perbedaan utama adalah fokus pada underinvestment hypothesis dan variabel pertumbuhan yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap aktivitas hedging. Artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman sejumlah faktor yang memberikan pengaruh dalam putusan perusahaan saat melakukan kegiatan hedging dengan instrumen derivatif.
6	(Suriawinata, I. S. 2004)	menekankan pentingnya pertimbangan kreditur dalam menghadapi perilaku tidak hedging pada perusahaan yang sedang mengalami restrukturisasi hutang, kebutuhan perusahaan untuk memastikan jumlah nosional instrumen derivatif yang mencukupi, serta pentingnya pengungkapan informasi lengkap untuk mendukung transparansi dan penilaian risiko oleh pasar modal dan investor. Implementasi standar akuntansi seperti PSAK No. 55 dianggap sebagai langkah yang positif dalam mencapai tujuan tersebut.	Persamaan antara kedua teks tersebut dapat diidentifikasi dalam konteks pengelolaan risiko bisnis dan penggunaan instrumen derivative. Keduanya mencatat bahwa meskipun instrumen derivatif memiliki manfaat, risiko pelaksanaan dan kompleksitas regulasi memerlukan pengelolaan hati-hati. Dukungan regulasi dan pemahaman mendalam diperlukan untuk efektif mengelola risiko dengan metode analisis derivatif. Meskipun kedua teks memiliki fokus yang berbeda, yaitu satu terkait dengan perilaku hedging perusahaan di Indonesia dan yang lainnya terkait dengan pengelolaan risiko bisnis secara umum, terdapat kesamaan dalam pemahaman bahwa instrumen derivatif dapat menjadi alat yang efektif dalam menghadapi kompleksitas dan risiko di pasar keuangan.	Perbedaan pada jurnal itu fokus pada hasil penelitian empiris terkait perilaku hedging perusahaan di Indonesia, mencakup uji empiris terhadap keputusan hedging, pengaruh restrukturisasi hutang, dan dampak kebijakan hedging terhadap kekayaan pemegang saham. Dengan kata lain, jurnal itu lebih terfokus pada hasil penelitian empiris terkait hedging perusahaan di Indonesia, sedangkan jurnal ini lebih bersifat umum dalam membahas manfaat analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis.
7	(Putro, S. H. 2012)	Penelitian ini bertujuan memprediksi probabilitas penggunaan instrumen derivatif di perusahaan	Penelitian ini membahas mengenai penggunaan instrumen	Perbedaan utama terletak pada wawasan yang lebih berfokus pada faktor yang

		<p>manufaktur otomotif. Variabel seperti Liquidity, Growth Opportunity, Financial Distress, Debt Equity Ratio, serta Firm Size diuji dengan regresi logistik. Hasilnya menunjukkan bahwa tiga variabel, yaitu Firm Size, Growth Opportunity, serta Debt Equity Ratio, mempengaruhi probabilitas perusahaan menerapkan instrumen derivatif menjadi kegiatan lindung nilai.</p>	<p>derivatif dalam konteks pengelolaan risiko perusahaan yang memberikan pandangan umum mengenai strategi pengelolaan risiko bisnis dengan menggunakan metode analisis derivatif. seperti futures dan options, dan berfokus pada manfaat serta tantangan yang terkait.</p>	<p>memberikan pengaruh pada keputusan perusahaan daam menggunakan instrumen derivatif. Pada artikel ini membahas mengenai gambaran umum mengenai mandaat dan rantangan dalam menerapkan metode analisis derivatid untuk pengelolaan risiko bisnis secara keseluruhan.</p>
8	(Adelia, M 2016)	<p>Penelitian ini membahas pemakaian swap berdampak positif pada nilai perusahaan serta negatif pada risiko pasar, sedangkan instrumen derivatif lain, seperti forward, tidak memiliki pengaruh signifikan. Berbagai faktor kinerja keuangan seperti leverage, profitabilitas dan likuiditas secara simultan mempengaruhi kecenderungan perusahaan guna menerapkan derivatif, sementara kepemilikan manajerial belum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan instrumen derivatif dan faktor-faktor yang memengaruhinya dapat membantu perusahaan mengelola risiko dengan lebih efektif di tengah ketidakpastian pasar keuangan.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai risiko penggunaan instrumen derivatif dalam konteks keuangan. Selain itu, penelitian ini mencerminkan bahwa pengelolaan risiko dengan instrumwn derivatif merupakan strategi kunci dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam terhadap instrumen derivatif untuk melindungi nilai perusahaan dan mengelola risiko di lingkungan bisnis yang kompleks.</p>	<p>Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah fokus pendekatan fokus yang berbeda, yaitu berfokus di temuan studi empiris dengan menerapkan metode analisis regresi linier berganda dan regresi logistik. Artikel ini berfokus dalam memberikan pandangan umum dan deskriptif mengenai manfaat dan risiko penggunaan metode analisis deskriptif.</p>
9	(Ayuningtyas, V., Warsini, S., Mirati, R. E. 2019)	<p>Studi ini bertujuan guna melihat dampak pemakain derivatif valuta asing bagi pengambilan keputusan yang berisiko. Studi menghasilkan temuan, variable growth opportunity, likuiditas, serta leverage memberi pengaruh positif signifikan serta variabel financial distress memberi pengaruh negatif signifikan, sementara variabel fluktuasi nilai tukar memberikan pengaruh tidak signifikan pada proses diambilnya putusan hedging menerapkan instrumen derivatif valuta.</p>	<p>Metode analisis yang di gunakan adalah ststistik deskriptif untuk memberikan deskriptif di setiap variable penelitian bisa di lihat dari karakteristik data, yaitu nilai rata-rata, maximum, minimum, serta standar devisiasi untuk menilai kelayakan model dalam regresi logistic.</p>	<p>Perbedaan utama dengan artikel ini terletak pada fokusnya pada pengambilan keputusan hedging menerapkan instrument derivative valuta asing yang memiliki pengaruh positif. artikel ini memberikan wawasan mengenai bagaimana perusahaan mengambil keputusan hedging menggunakan instrument derivative.</p>

10	(Mayasari, I., Rahayu, A. 2021)	Studi ini menguji pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta peluang pertumbuhan pada putusan Hedging Instrumen Derivatif. Dari hasil uji regresi logistik, likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan pada putusan Hedging Instrumen Derivatif perusahaan manufaktur, yakni semakin likuid perusahaan dalam menyelesaikan masalah likuidasi.	Analisis statistik deskriptif serta model regresi logistik digunakan pada studi ini sebab dalam studi ini variabel dependennya ialah variabel kategorik dan angka 1 mewakili perusahaan yang melakukan lindung nilai. Analisis ini diterapkan guna melihat gambaran atau ilustrasi dari masing-masing variabel yang diterapkan pada studi seperti, Growth Opportunity, Likuiditas, Profitabilitas, Firm Size, Leverage, serta Keputusan Hedging. Analisis regresi logistik dijalankan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.	Perbedaan utama dari studi ini ialah fokus di variabel likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan yang bisa pengaruh putusan hedging instrumen derivatif perusahaan manufaktur. Selain itu, studi ini bisa menambahkan variabel misalnya variabel institutional ownership ataupun mengubah variabel yang telah tersedia dengan variabel pengganti seperti variabel leverage yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER). Studi ini dapat berfokus di perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang lebih sedikit, dimana pendanaan memungkinkan perusahaan-perusahaan ini untuk terekspos pada risiko sebab perubahan nilai tukar yang lebih kecil, sehingga membuat perusahaan enggan untuk mempertimbangkan hedging bagi bisnis yang dijalani.
11	(Rahyuda, H. 2019)	Studi ini bertujuan guna melihat dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing, tata kelola perusahaan, serta pemakaian derivatif pada risiko bisnis perusahaan non keuangan yang tercatat pada Indeks Kompas100 (BEI) Bursa Efek Indonesia. Studi ini juga menerapkan serangkaian variabel dasar yang berdampak pada risiko perusahaan: proporsi komisi independen, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan material, serta pemakaian derivatif. Temuan utama studi memperlihatkan solvabilitas berpengaruh positif serta signifikan pada risiko perusahaan, profitabilitas	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian yang disusun guna melihat pengaruh tingkat solvabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, profitabilitas, serta pemakaian derivatif pada risiko perusahaan. Objek penelitian yang beresiko pada perusahaan non keuangan yang tercatat pada indeks Kompas100 BEI di tahun 2017.	Berbeda dengan studi ini, faktor-faktor yang ditemukan memiliki dampak terbesar pada risiko perusahaan di antara perusahaan-perusahaan non-keuangan yang tercatat pada indeks Kompas100 BEI di tahun 2017 ialah profitabilitas, solvabilitas, serta pemakaian derivatif. Tiga faktor lainnya, kepemilikan manajemen, likuiditas, serta proporsi anggota komite independen yang tidak memiliki dampak signifikan.

		memperngaruhi dengan negatif serta signifikan pada risiko perusahaan, dan pemakaian derivatif berpengaruh negatif yang signifikan pada risiko di perusahaan.		
12	(Utomo, L. L. 2004)	Studi ini menyajikan hasil analisis risiko terhadap Arus investasi yang berjalan lewat pasar uang serta uang guna berkembangnya keadaan ekonomi Indonesia. Setelah itu, produk-produk investasi baru mulai ditawarkan di pasar modal dengan tujuan guna memenuhi tingkat pengembalian dan risiko tertentu yang diinginkan oleh para investor.	Penelitian mengenai keinginan agar investor melindungi diri dari risiko berinvestasi di pasar modal dapat diatasi dengan adanya sekuritas derivatif seperti future atau forwards serta opsi. Instrumen derivatif ini merupakan hal yang baru di pasar modal dan perannya sangat penting, terutama dalam hal strategi lindung nilai untuk transaksi keuangan tertentu yang memiliki sifat kontinjen.	Tidak seperti dalam studi ini, melalui lindung nilai jangka panjang, perusahaan dana pensiun bisa membeli obligasi dengan harga yang lebih rendah dan menjualnya dengan harga yang ditentukan pada saat penandatanganan, sehingga menghasilkan keuntungan. Perusahaan dana pensiun menginvestasikan uang tersebut di bulan September ketika suku bunga lebih rendah, tetapi ini ialah hasil dari mengambil keuntungan di pasar futures.
13	(Lestari, B., T. 2018)	Studi ini menggambarkan lanskap risiko dan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, memberikan konteks historis dan menciptakan landasan untuk pemahaman lebih lanjut tentang motif dan dampak dari perilaku hedging perusahaan-perusahaan publik di Indonesia.	Jurnal itu mengakui pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks perusahaan. Jurnal itu menguji perilaku hedging perusahaan-perusahaan Indonesia dengan instrumen derivatif valuta asing. Sedangkan Jurnal ini menyoroti penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis.	Jurnal itu berfokus pada perilaku hedging perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan menggunakan instrumen derivatif valuta asing. Konteks penelitian mencakup periode 1996-2001, di mana perekonomian Indonesia mengalami fluktuasi nilai tukar yang signifikan, tingkat suku bunga tinggi, dan likuiditas yang ketat. Sedangkan jurnal ini lebih bersifat umum dan membahas penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis tanpa terbatas pada kasus Indonesia atau periode waktu tertentu.
14	(Lestari, B., T. 2018)	Studi ini dijalankan guna menguji leverage, financial	Terdapat dua jurnal yang menyoroti penggunaan	Perbedaan antara kedua jurnal tersebut

distress, liquidity firm size, serta profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015 dan dampaknya pada aktivitas lindung nilai. Variabel financial distress diwakili oleh Time Interest Earnings Ratio (TIER), leverage diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas diwakili oleh Return on Assets, ukuran perusahaan diwakili oleh Ln, dan likuiditas diwakili oleh Current Ratio. Dengan bantuan SPSS versi 22, studi ini menerapkan regresi logistik sebagai alat uji hipotesis.

instrumen derivatif pada konteks manajemen risiko perusahaan. Pertama, jurnal tersebut mengkaji kegiatan hedging dengan instrumen derivatif valuta asing dalam perusahaan pertambangan yang tercatat pada BEI antara tahun 2012-2015. Mereka menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas ini, menghasilkan ukuran perusahaan (firm size) mempengaruhi positif pada kegiatan hedging dengan derivatif, sementara profitabilitas mempengaruhi dengan negatif. Sementara itu, variabel lainnya seperti financial distress, leverage, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara itu, jurnal kedua menyoroti manfaat dan kompleksitas penggunaan metode analisis derivatif dalam mengelola risiko bisnis di tengah kompleksitas pasar keuangan. Mereka menekankan bahwa derivatif seperti futures dan options memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, suku bunga, dan nilai tukar, serta menawarkan keunggulan dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis. Namun, mereka juga menyoroti risiko eksekusi dan kompleksitas regulasi yang memerlukan manajemen yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang instrumen derivatif, serta dukungan dari regulasi yang sesuai. Keduanya mempertegas pentingnya penggunaan instrumen derivatif sebagai alat lindung nilai yang efektif, namun menekankan perlunya kewaspadaan saat menghadapi risiko yang terkait dengan penggunaannya.

terletak pada fokus penelitiannya. Jurnal pertama berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas hedging dengan instrumen derivatif valuta asing dalam perusahaan pertambangan pada BEI antara tahun 2012-2015. Mereka meneliti hubungan variabel seperti leverage, ukuran perusahaan (firm size), likuiditas, financial distress, serta profitabilitas pada aktivitas hedging. Hasilnya memperlihatkan faktor ukuran perusahaan serta profitabilitas mempengaruhi dengan signifikan pada putusan perusahaan saat menjalankan hedging dengan derivatif. Sementara itu, jurnal kedua lebih umum membahas peran dan manfaat dari penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis di tengah kompleksitas pasar keuangan. Mereka menyoroti perlindungan yang diberikan oleh instrumen derivatif terhadap fluktuasi harga, suku bunga, dan nilai tukar, serta menekankan fleksibilitasnya dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis yang memberikan keunggulan kompetitif. Namun, mereka juga menyoroti bahwa risiko eksekusi dan kompleksitas regulasi memerlukan manajemen hati-hati dan pemahaman yang

			mendalam terhadap instrumen derivatif serta dukungan dari regulasi yang tepat. Jadi, perbedaan inti antara kedua jurnal ini adalah fokus penelitian mereka: satu fokus pada faktor-faktor yang bisa memberi pengaruh pada putusan hedging di industri pertambangan, sementara yang lainnya lebih umum membahas peran dan manfaat derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis secara keseluruhan.
15	Utami, H., Sriyanto., Purbasari, I.	Perdagangan internasional bertujuan memenuhi kebutuhan barang dan jasa, dan teori keunggulan komparatif David Ricardo menegaskan bahwa negara bisa mendapat keuntungan dari perdagangan jika mereka efisien dalam memproduksi dan memperdagangkan barang secara khusus. Namun, transaksi internasional sering lebih rumit karena perbedaan mata uang, kebijakan, dan budaya, yang dapat menimbulkan risiko bisnis yang signifikan. Risiko fluktuasi mata uang, atau valas, sering menjadi masalah dalam perdagangan internasional, hal ini dapat berdampak negatif pada arus kas dan nilai perusahaan, atau bahkan menyebabkan kebangkrutan. Untuk mengurangi risiko fluktuasi valas, perusahaan bisa menggunakan kebijakan hedging melalui instrumen derivatif. Studi ini menghasilkan temuan, ukuran perusahaan serta peluang pertumbuhan memiliki dampak positif yang signifikan pada keputusan lindung nilai. Perusahaan besar dan perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas di luar	Salah satu persamaan yang dapat dilihat dari kedua jurnal tersebut adalah penekanan pada peran instrumen derivatif dalam pengelolaan risiko perusahaan. Kedua jurnal menyoroti pentingnya instrumen derivatif, seperti futures dan options, dalam memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, suku bunga, dan nilai tukar. Keduanya juga mencatat bahwa studi literatur menyoroti manfaat dari penggunaan derivatif dalam mengatasi volatilitas pasar dan risiko kredit. Selain itu, keduanya juga membahas tentang fleksibilitas yang diberikan oleh penggunaan derivatif dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Kedua jurnal menyoroti bahwa penggunaan metode analisis derivatif merupakan strategi kunci dalam menghadapi kompleksitas pasar keuangan. Meskipun kedua jurnal memiliki fokus yang berbeda dalam analisisnya (Di antara keduanya, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lindung nilai perusahaan manufaktur lebih spesifik,

negeri dan oleh karena itu mereka cenderung melakukan lindung nilai guna mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar. Namun, leverage dan profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan pada keputusan lindung nilai.	sedangkan yang lain lebih umum dalam pembahasannya tentang manfaat dan risiko derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis), keduanya menyatukan pandangan tentang pentingnya peran derivatif dalam mengelola risiko di lingkungan bisnis yang kompleks.
--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review jurnal terkait penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan temuan yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan metode analisis derivatif dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko bisnisnya. Derivatif adalah alat keuangan yang memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga, mata uang, atau suku bunga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan derivatif dapat lebih baik menghadapi ketidakpastian pasar (Pramana & Yasa, 2020). Dengan menggunakan derivatif, perusahaan bisa memberikan perlindungan pada dirinya sendiri dari kerugian finansial akibat perubahan harga komoditas atau nilai tukar mata uang. Ini memberikan kepastian dalam perencanaan keuangan perusahaan. Selain itu, derivatif juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi dan strategi bisnis. Perusahaan yang efektif menggunakan derivatif cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memiliki peluang untuk pertumbuhan yang lebih baik (Zahra & Tjahjono, 2020). Tetapi, perlu dicatat bahwa penggunaan derivatif memiliki risiko tersendiri, seperti risiko pelaksanaan dan kebijakan regulasi yang kompleks. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai pemahaman yang baik terkait cara kerja derivatif serta merancang kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko tersebut (Kim & Kim, 2021).

Konsentrasi risiko kredit terjadi saat lembaga keuangan memiliki jumlah utang yang signifikan dari beberapa pihak, apabila mereka kesulitan membayar akan menimbulkan dampak serius yang beresiko merugikan likuiditas dan solvabilitas bank yang dapat membatasi kemampuannya dalam memberikan pinjaman baru serta meningkatkan risiko kerugian. Dalam mengelola risiko kredit, bank juga harus mempunyai sistem manajemen risiko yang efektif termasuk diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi konsentrasi risiko. Selain itu memahami dan mengelola konsentrasi risiko kredit dengan baik dapat meningkatkan ketahanan lembaga keuangan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi pasar, menjaga stabilitas keuangan jangka panjang (irna, saporuddi & isnaini, 2020)

Selain manfaat finansial, pengelolaan risiko bisnis melalui derivatif juga dapat berdampak positif pada keputusan strategis perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola risiko dengan baik memiliki lebih banyak kebebasan dalam merancang rencana pertumbuhan dan ekspansi. Selain itu, literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan juga dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi pasar yang kompleks (Paranita, 2006). Dalam perspektif sosial dan lingkungan, penggunaan derivatif juga dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas operasionalnya, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pemeliharaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, perlu diingat untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis serta tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya terkait hal mengelola risiko-risiko yang berhubungan dengan dampak lingkungan (Ian Rakhmawan Suherli et al., 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari hasil review jurnal terkait penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis. Studi ini menggambarkan bahwa

derivatif, sebagai alat keuangan, mampu memberikan perlindungan yang signifikan terhadap fluktuasi harga, mata uang, atau suku bunga, sehingga memberikan kepastian yang sangat diinginkan dalam perencanaan keuangan perusahaan. Temuan tersebut sesuai dengan jurnal pertama yang menyoroti risiko volatilitas pasar dan kredit yang dapat diatasi melalui penggunaan derivatif (Bonita, 2019).

Metode analisis derivatif juga membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi bisnis. Hal ini sesuai dengan temuan jurnal ketiga yang menekankan bahwa penggunaan derivatif dapat mempengaruhi keputusan perusahaan, terutama dalam sektor logam dan turunannya (Sriwati, 2021). Namun, kesadaran akan risiko pelaksanaan dan peraturan yang kompleks sejalan dengan jurnal kedua yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang cara kerja derivatif dan perancangan kebijakan yang tepat diperlukan untuk mengelola risiko tersebut (Amsari et al., 2023).

Selain manfaat finansial, pengelolaan risiko bisnis melalui derivatif juga diakui memiliki dampak positif pada keputusan strategis perusahaan. Perusahaan yang efektif dalam mengelola risiko cenderung lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik, sesuai dengan temuan jurnal keempat. Namun, penting untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam jurnal kelima yang menyoroti aspek sosial dan lingkungan (Gumilang et al., 2022).

Rumus-rumus matematis dan model-model analitis menjadi kunci dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko tersebut. Sebagai contoh, rumus Black-Scholes dalam opsi saham membantu perusahaan menghitung nilai opsi dan mendukung keputusan investasi. Selain itu, penggunaan rumus Cox-Ross-Rubinstein dalam analisis opsi menghadapi ketidakpastian kondisi pasar. Dengan memahami dan menerapkan rumus-rumus ini, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi derivatif mereka, meningkatkan ketahanan terhadap fluktuasi pasar, dan mengelola risiko bisnis. Untuk mengetahui nilai adil dari sebuah harga opsi *call* (C), maka rumus yang diterapkan yakni sebagaimana berikut:

$$C = SN(d1) - Ke^{-rt}N(d2)$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung harga opsi *put* (P) adalah sebagai berikut:

$$P = Ke^{-rt}N(-d2) - SN(-d1)$$

Keterangan:

S : Harga spot dari *underlying asset*

K : Harga *strike*

r : Tingkat bunga diskonto instrumen yang bebas risiko

t : waktu hingga jatuh tempo yang diukur dalam tahunan

N : fungsi distribusi normal standar

d1 & d2 : variabel yang dihitung menggunakan rumus tertentu

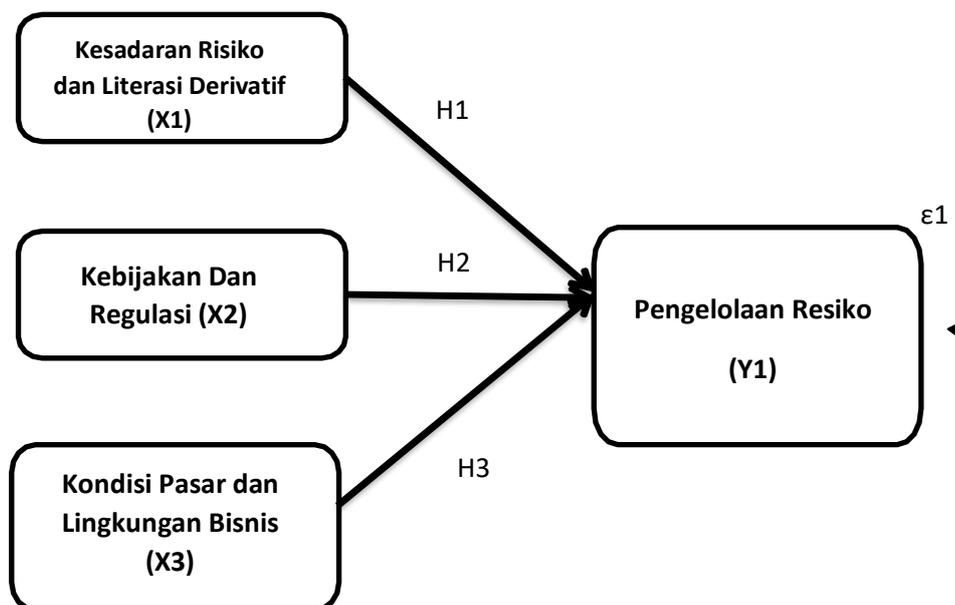
Model Black-Scholes, dianggap sukses dan semakin mendominasi profesional keuangan, memberikan beragam manfaat yang mendorong penggunaannya yang luas. Pertama, model ini memberikan gambaran teoretis yang akurat untuk menentukan harga opsi, memfasilitasi investor dan trader dengan metodologi terstruktur yang teruji. Kedua, model ini membantu investor dalam manajemen risiko dengan memberikan nilai teoretis opsi, memungkinkan mereka mengelola paparan risiko terhadap berbagai aset. Selain itu, model ini juga membantu dalam evaluasi keuntungan, pemahaman kelemahan portofolio, dan identifikasi area investasi yang kurang baik. Ketiga, Black-Scholes dapat digunakan untuk mengoptimalkan portofolio sesuai dengan preferensi investor, memberikan ukuran ekspektasi keuntungan dan risiko terkait opsi. Keempat, model ini telah meningkatkan efisiensi pasar dan transparansi, memungkinkan harga dan perdagangan opsi yang lebih baik. Terakhir, Black-

Scholes menyederhanakan penetapan harga dengan memberikan konsistensi dan perbandingan di berbagai pasar dan yurisdiksi.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menggarisbawahi bahwa penggunaan metode analisis derivatif tidak hanya memberikan perlindungan finansial terhadap risiko bisnis, tetapi juga dapat membuka peluang strategis dan memiliki dampak positif pada stabilitas operasional perusahaan, tanggung jawab sosial, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, literasi derivatif di kalangan eksekutif dan profesional keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang kompleks.

Conceptual Framework

Dari rumusan masalah, kajian teori, penelitian sebelumnya yang selaras serta pembahasan pengaruh antar variabel, didapatkan kerangka berfikir studi ini sebagaimana berikut:



Gambar1: Conceptual Framework

KESIMPULAN

Penggunaan metode analisis derivatif dalam pengelolaan risiko bisnis telah menjadi strategi penting dalam menghadapi kompleksitas dan fluktuasi pasar keuangan. Instrumen keuangan derivatif, seperti futures, options, dan swaps, memberikan peluang bagi perusahaan untuk melindungi diri dari perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, atau harga yang dapat berdampak pada kesehatan keuangan mereka. Salah satu manfaat utama dari metode analisis derivatif adalah kemampuannya dalam memberikan perlindungan terhadap volatilitas pasar. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, fluktuasi harga komoditas atau aset dapat menjadi ancaman serius bagi keseimbangan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan derivatif, perusahaan bisa memitigasi risiko ini serta memastikan stabilitas dalam perencanaan keuangan mereka. Pengelolaan risiko bisnis juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang risiko kredit, terutama ketika melibatkan kontrak derivatif antara sejumlah pihak yang saling berkomitmen untuk bertransaksi pada masa yang akan datang. Metode analisis derivatif membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko kredit ini, memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami kewajiban dan tanggung jawab mereka. Keberhasilan penggunaan metode analisis derivatif tidak hanya terletak pada perlindungan terhadap risiko, tetapi juga pada fleksibilitasnya dalam pengambilan keputusan investasi serta strategi bisnis. Para pelaku pasar yang efektif menggunakan derivatif dapat lebih adaptif

terhadap perubahan kondisi pasar dan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan portofolio investasi mereka.

REFERENSI

- Aisha, A., Parmita, I. B. A. D., Rani, N. E. A., & Mumpuni, Y. T. (2023). Analisis Risiko Instrumen Keuangan Derivatif di Pasar Modal: Literatur Review. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3184–3196. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1889>
- Amsari, S., Shawab, N., & Anggara, W. (2023). Implikasi Konsep Derivatif Dalam Memaksimalkan Keuntungan (Studi Kelayakan pada Toko Kue Ulfa, Medan Sunggal). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 109–117. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.14060>
- Bartram, S. M., Brown, G. W., Conrad, J., Golubeva, E., Gropp, R., Pope, P., Vora, G., Wang, T. Y., & Zhang, C. (2006). The Effects of Derivatives on Firm Risk and Value Helpful comments and suggestions by The Effects of Derivatives on Firm Risk and Value 1 Introduction. *Meetings of the Financial Management Association*.
- Bonita, I. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 262–275. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1905>
- Candradewi, M. R., & Rahyuda, H. (2018). Variabel-Variabel Penentu Penggunaan Derivatif Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2018.v12.i01.p01>
- Fitria, A. (2018). Faktor Pendorong Penggunaan Derivatif: Studi dari Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 70–83. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.463>
- Goklas, F., & Wahyudi, S. (2016). Kebijakan Hedging dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–14.
- Gumilang, R. R., Nugraha, N., Waspada, I., & Sari, M. (2022). The Analysis Hedging and Derivative Instrument on Firm Value. *Proceedings of the 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2021)*, 657(Gcbme 2021), 93–96. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.020>
- Ian Rakhmawan Suherli, Pandu Pribadi, Syifa Afidah Nurul Arifin, & Rafi Akhsanul Kholikin. (2022). Aplikasi Derivatif (Turunan) Dalam Menghitung Analisis Keuntungan Maksimal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 8(2), 28–35. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i2.2021>
- Kim, J. S., & Kim, S. (2021). Thirty years of the Journal of Derivatives and Quantitative Studies: a bibliometric analysis. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies*, 29(4), 258–279. <https://doi.org/10.1108/JDQS-08-2021-0020>
- Mahendra, T., & Firmansyah, A. (2019). Evaluasi atas pengungkapan transaksi derivatif lindung nilai pada perusahaan sub sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 306–327.
- Paranita, E. S. (2006). Analisis pengaruh kebijakan hedging dengan instrumen derivatif valuta asing dan variabel-variabel value drivers terhadap nilai kekayaan pemegang saham: Studi empiris terhadap perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2003. In *Jurnal Bisnis Strategi* (Vol. 15, Issue 1, pp. 1–21). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14123>
- Pramana, A. A. G. I., & Yasa, G. W. (2020). Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif

- dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2167.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p01>
- Region, B. A., Dias, F., Abadio, B., Vin, M., Finco, A., Graeve, L., Chemistry, B., Security, N., Economics, A., & Sciences, S. (2013). 1 2 1,2 ,. 1000(9), 1–52.
<https://doi.org/10.1074/jbc.M113.461442>
- Sriwati, S. (2021). Analysis of Factors Affecting Company Using Derivatives. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 11–24.
<https://doi.org/10.25105/ijca.v3i1.8736>
- Wen, Y., Kang, Y., Qin, Y., & Kennedy, J. C. (2021). Use of Derivative and Firm Performance: Evidence from the Chinese Shenzhen Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm14020083>
- Zahra, M. P., & Tjahjono, A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(2), 141–159.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v28i2.207>
- Adelia, M. (2016). Pengaruh Instrumen Derivatif terhadap Nilai Perusahaan dan Risiko Pasar serta Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Institusi Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Institutional Repository Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3614/10/RESUME.pdf> -
- Utomo, L. L. (2004). Instrumen Derivatif: Pengenal dalam Strategi Management Risiko Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Petra*.
<https://media.neliti.com/media/publications/73629-ID-instrumen-derivatif-pengenal-dalam-str.pdf> -
- Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan. *Matrik: Jurnal Management, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.
https://www.researchgate.net/publication/336128252_Pengaruh_Kinerja_Keuangan_Tata_Kelola_Perusahaan_Dan_Penggunaan_Derivatif_Terdapat_Risiko_Perusahaan -
- Guay, W. R. (1999). Dampak Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan: Pemeriksaan Empiris Terhadap Pengguna Derivatif Baru. *Journal of Accounting and Economics*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410198000329?via%3Dihub>
- Utami, H., Sriyanto., Purbasari, I. Determinasi Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Perusahaan. *Faculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/4182>
- Putro, S. H. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI periode 2006 - 2010). *Fakultas Ekonomika & Bisnis Digital Library Universitas Diponegoro* <https://repofeb.undip.ac.id/4843/> -
- Ayuningtyas, V., Warsini, S., Mirati, R. E. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*.
<https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/acc/article/view/1381> -
- Mayasari, I., Rahayu, A. (2021). Determinan Keputusan Hedging Instrumen Derivatif (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode Tahun 2014 - 2018). *PROBANK: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/840/676> -
- Suriawinata, I. S. (2004). Studi Tentang Perilaku Hedging Perusahaan Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing.
https://www.researchgate.net/publication/371565909_Studi_Tentang_Perilaku_Hedging

[g Perusahaan dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing](#)

Lestari, B., T. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011 - 2015. *Digital Repository Unila*. <https://digilib.unila.ac.id/31579/>